

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan cara mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Anggito & Setiawan, 2018). Kualitatif deskriptif merupakan bentuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti menjadi instrumen, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu triangulasi dimana penelitian ini menguji kebenaran data yang diperoleh oleh peneliti melalui sudut pandangnya sehingga hasil yang diperoleh bertujuan untuk memahami keunikan, makna mengkonstruksi fenomena, dan menemukan sebuah hipotesis (Sidiq & Choiri, 2019)

Pendekatan kualitatif digunakan dengan teknik triangulasi data, yang merupakan sebuah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain di luar data yang diperoleh untuk pengecekan keembali (*cross check*) atau sebagai pembanding terhadap data yang diperlukan (Moleong, 2018).

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut (Sugiyono, 2015) deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri,

3.2 Situasi Sosial

Situasi sosial menurut (Yusuf, 2019) dalam sebuah penelitian kualitatif, tidak memakai istilah populasi atau sampel tetapi menggunakan populasi maupun sampel tetapi menggunakan istilah situasi sosial (*social situation*) untuk mendeskripsikan keberadaan suatu kelompok yang diteliti. Terdapat 3 (tiga) unsur utama pada situasi sosial yang saling berkaitan yaitu tempat, informan, dan aktivitas.

Tempat merupakan sumber data yang dimana informasinya mengenai kondisi dari tempat lingkungannya, lalu terjadi peristiwa interaksi sosial dilakukan. Peneliti melangsungkan penelitian di Kota Tua Jakarta, yang diketahui sebagai salah satu tempat wisata di Jakarta, dimana kawasan ini terdapat banyak bangunan bersejarah peninggalan zaman kolonial Belanda

dan bukti peradaban Batavia tempo dulu, sehingga kondisi kawasan ini memiliki daya tarik destinasi wisata bagi para wisatawan yang ingin melihat nilai sejarah dan budaya yang terkandung, serta melihat peninggalan apa saja yang ada di kawasan ini seperti makanan lokoal dan tradisi.

Informan merupakan narasumber yang memiliki peranan penting dalam penelitian dalam situasi sosial bukan hanya memberikan tanggapan terhadap masalah yang ditanyakan namun bisa juga memilih arah serta dorongan yang diinginkannya. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan 9 *stakeholder* dalam teori Nona Helix sebagai narasumber untuk melengkapi informasi dalam pengumpulan data.

Aktivitas merupakan salah satu sumber data yang didapatkan peneliti dari melihat kegiatan yang dilakukan para wisatawan berkunjung ke Kota Tua Jakarta, melihat para pengusaha makanan lokal yang legendaris mengolah suatu hidangan dan mengulik komponen gastronominya, serta melihat bagaimana pengelolaan kawasan Kota Tua yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga lainnya yang memiliki kewenangan dalam pengembangan kawasan ini.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan

Partisipan yang dikenal juga sebagai informan merupakan orang yang ikut andil dalam latar penelitian. Informan di dalam penelitian ini akan membantu peneliti untuk bisa menyatu dengan masyarakat dan pihak-pihak yang akan menjadi sumber informasi (Strauss, 2013).

Penulis akan melakukan penelitian dengan objek penelitian yaitu wisata warisan budaya gastronomi di Kota Tua Jakarta. Peneliti ingin mengetahui bagaimana wisata warisan budaya gastronomi di Kota Tua Jakarta ditinjau dari komponen gastronomi dan berdasarkan teori Nona Helix.

Subjek dalam penelitian ini, penulis membutuhkan para informan atau narasumber untuk memperoleh data dan memperkuat bukti permasalahan mengenai objek penelitian, bentuk aktor atau pelaku yang dijadikan informan peneliti menggunakan teori Nona Helix atau Creativepreneurship (Turgarini, 2018) yang berjumlah 9 pelaku atau *stakeholder* yang terdiri dari Pemerintah, Pekerja, Pengusaha, Pemasok, Pakar, Pemerhati, Komunitas, Teknologi Informasi, dan Penikmat. Masing-masing dari setiap *stakeholder* peneliti mewawancari 2-3

orang, agar data yang diperoleh bisa dibandingkan sehingga bervariasi tidak hanya berpangku pada satu pendapat/informasi.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata Kota Tua yang terletak di Ibu Kota Jakarta, tepatnya di Jakarta Barat. Kawasan Kota Tua dipilih menjadi tempat penelitian dikarenakan kawasan wisata Kota Tua Jakarta merupakan bukti peradaban pemerintahan dan ekonomi pada masa Hindia Belanda, kawasan Kota Tua Jakarta menjadi salah satu landmark Ibu Kota Jakarta karena memiliki wisata yang terdapat unsur kebudayaan, seni, sejarah, arsitektur, dan kuliner yang menarik di dalamnya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Berdasarkan (Umar, 2013) data primer dapat didefinisikan sebagai sebuah data yang berasal dari sumber pertama individu perorangan, misalnya hasil dari wawancara atau yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan peneliti.

Penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh data secara langsung melalui metode observasi, wawancara, dan kuesioner. Wawancara dilakukan bersama pihak-pihak yang menjadi informan atau narasumber yang terdiri dari sembilan stakeholder menurut teori nona helix.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2015) data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, hal ini bisa didapatkan melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, serta dari studi literatur, data yang diperoleh secara manual atau dari situs *online* dengan metode studi literatur/studi kepustakaan. Data yang diperoleh berupa dokumen, foto, laporan, dan sumber literasi lainnya.

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan sesuatu yang diterakan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Konsep analisis perlu dilakukan melalui konsep operasional variabel. Berikut merupakan operasional variabel yang telah di susun oleh peneliti.

Tabel 3 1 Instrumen Penelitian

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
Daya Tarik Wisata	Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, keahlian, dan nilai yang menjadi motivasi wisatawan untuk mengunjunginya (Sammeng,2001).	Komponen destinasi wisata: 1. Atraksi (<i>attraction</i>) 2. Akses (<i>accessibilities</i>) 3. Fasilitas Pendukung (<i>amenities</i>) 4. Fasilitas Tambahan (<i>Ancillary Service</i>) (Millenia et al., 2021)	
Warisan Budaya	Wisata warisan budaya bersumber dari sebuah peninggalan produk di masa lampau yang berbentuk <i>tangible</i> (benda) dan <i>intangible</i> (non-benda) adapun penjelasan mengenai bentuk	Bentuk produk peninggalan warisan budaya : 1. <i>Tangible</i> 2. <i>Intangible</i> (Worku Tadesse, 2023)	

	wisata budaya benda (<i>tangible</i>) dan wisata budaya non-benda (<i>intangible</i>). (Worku Tadesse, 2023).		
Komponen Gastronomi	Gastronomi merupakan sebuah studi atau keilmuan tentang hubungan antar makanan ataupun minuman dan kebudayaan dengan makanan sebagai pusatnya. Gastronomi bukan hanya mengenai makanan sebagai pemenuh kebutuhan fisiologis, tetapi mencari tahu makanan sebagai aspek budaya serta aset dari kebudayaan suatu daerah. (Turgarini, 2018) .	Komponen gastronomi : 1. Masak memasak / kuliner, 2. Bahan baku 3. Mencicipi 4. Menghidangkan 5. Mempelajari, meneliti dan menulis makanan 6. Mencari pengalaman yang unik 7. Pengetahuan gizi 8. Filosofi, sejarah, tradisi dan sosial 9. Etika dan etiket	Data diperoleh dari : 1. Pengusaha 2. Pemerintah 3. Pekerja 4. Pemasok 5. Ahli 6. Pemerhati 7. Penikmat 8. Lembaga Swadaya Masyarakat 9. Media Informasi dengan metode : 1. Wawancara 2. Observasi
Creativepreneurship	Creativepreneurship merupakan wirausaha pangan	Model Salapan Cinyusu/ <i>Nona Helix</i> :	Dapat diperoleh dari : 1. Pengusaha 2. Pemerintah

	<p>atau makanan lokal berbasis kreativitas dimana para pelaku usaha menuangkan ide kreatif untuk memuali bisnis yang memiliki nilai tambah dalam bentuk seni dan ilmu pengetahuan sehingga dapat menghasilkan produk yang inovatif. (Turgarini, 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bussines (Pengusaha) 2. Governer (Pemerintah) 3. The worker (Pekerja) 4. The Supplier (Pemasok) 5. Expert (Ahli) 6. Observer (Pemerhati) 7. Connoisseur (Penikmat) 8. NGO (Lembaga Swadaya Masyarakat) 9. Information Technology (Turgarini,2021) 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pekerja 4. Pemasok 5. Ahli 6. Pemerhati 7. Penikmat 8. Lembaga Swadaya Masyarakat 9. Media Informasi dengan metode <ol style="list-style-type: none"> 1.Wawancara 2. Observasi
Pemetaan Digital	<p>Pemetaan digital merupakan proses koleksi data dalam bentuk gambar digital, fungsi utamanya sebagai bentuk menghasilkan peta yang memberikan representasi akurat dari daerah tertentu</p>	<p>Tiga tahap proses pemetaan yang harus dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan Data 2. Tahap Penyajian Data 3. Tahap Penggunaan Peta 	

	(Masrianto et al., 2020).	Pridia & Turgarini (2021)	
Pola Perjalanan	Pola Perjalanan merupakan sebuah struktur, kerangka, dan alur perjalanan wisata dari satu titik destinasi ke titik destinasi lain yang masih berkaitan, berisi sebuah informasi mengenai fasilitas, aktifitas, dan pelayanan yang memberikan ragam opsi perjalanan wisata bagi wisatawan maupun industri untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dalam melaukan perjalanan wisata (Yamagi, 2019).	Klaster Pola Perjalanan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Single Point 2. Base Site 3. Stop Over 4. Chaining Loop 5. Destination Region Loop 6. Complex Neighbourhood Basoeki, 2014 dalam (Yamagi, 2019)	Unsur yang dibutuhkan dalam penelitian ini: <ol style="list-style-type: none"> 1. Atraksi wisata 2. Fasilitas wisata 3. Wisatawan 4. Waktu (Nuriata T, 2014)
Paket Wisata	Paket wisata ialah rangkuman perjalanan wisata dengan satu atau lebih tujuan	Paket wisata terdiri: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan 2. Atraksi Wisata 3. Waktu 4. Fasilitas Wisata 	

	kunjungan yang disusun dari beberapa atau minimal dua kegiatan, di dalamnya terdapat berbagai fasilitas perjalanan yang tetap serta dijual sesuai harga yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata. (Nuriata, 2017)	(Nuriata,2014)	
--	--	----------------	--

Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan pada penelitian yang menerapkan metode ilmiah yang sistematis.

3.6.1 Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan - pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian (Tanujaya, 2017) .Teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara terbuka/bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3.6.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk tujuan meninjau dan juga mengamati objek didalam suatu penelitian agar peneliti dapat memahami apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pengamatan dilakukan dengan melihat proses secara langsung pola perjalanan dan daya tarik wisata di

tempat yang diteliti. Sebelum dilakukannya sebuah observasi, peneliti menentukan penuntun observasi terlebih dahulu yang di dalamnya terkandung apa saja yang hendak diamati agar observasi menjadi jelas dan terstruktur dengan baik. Observasi dilakukan membutuhkan alat bantu dalam prosesnya seperti adanya kamera atau ponsel genggam yang akan digunakan untuk pengambilan foto dan video penelitian.

3.6.3 Studi Literatur

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Zed, 2008). Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka . Penulis melakukan studi literatur ini setelah menentukan topik penulisan dan ditetapkannya rumusan masalah, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Darmadi, 2011).

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mengkaji data sekunder dalam suatu penelitian, metode dokumentasi adalah suatu penelaahan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi melalui pihak kedua (Purhantara, 2010). Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefact, gambar maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita (Yusuf,2016).

3.7 Persiapan Penelitian dan Pengumpulan Data

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dialukan peneliti dengan cara mempersiapkan pedoman penelitian yang akan digunakan sebagai acuan selama penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat pendukung lainnya seperti alat tulis, kamera, alat perekam, dan alat komunikasi. Pada tahap persiapan peneliti menargetkan proses ini berlangsung selama satu minggu.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana peneliti melakukan proses penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang dapat

memberikan informasi yang berkaitan dengan komponen gastronomi. Peneliti mempersiapkan dan menyusun pertanyaan agar proses wawancara terstruktur dan tetap dalam konteks pembahasan.

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan alat pendukung untuk memudahkan peneliti untuk mengolah data. Berikut merupakan alat-alat yang dibutuhkan dalam pengolahan data: (1) Penyusunan kisi-kisi penelitian, dibuat berdasarkan tujuan penelitian untuk kemudian dijabarkan dalam bentuk daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber ketika proses wawancara. (2) Penyusunan alat dan pengumpulan data, dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara kepada pihak yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. (3) Penyusunan pedoman wawancara, dimaksudkan agar ketika melakukan wawancara bisa lebih terarah dan sesuai dengan indikator dari setiap rumusan masalah.

3.8 Uji Keabsahan Data

3.8.1 Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan validasi data yang berasal dari berbagai individu sumber beragam, melalui metode pengumpulan data seperti observasi lapangan, wawancara dengan narasumber, serta dokumentasi, dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat. Triangulasi juga merujuk pada pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam pendekatan dan pada berbagai titik waktu. Konsep triangulasi terbagi menjadi tiga bentuk, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Emzir, 2016).

3.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut (Saleh, 2017) adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan, dan sumber lain secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit, melakukan sintesis, menyusun menjadi pola, kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sehingga hasil penelitian mudah dipahami.

3.9.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang mengasah, menggabungkan, mengarahkan, memilah, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan kesimpulan akhir.

3.9.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap analisis yang terjadi setelah mengumpulkan sejumlah informasi dan memungkinkan adanya kesimpulan yang diambil. Bentuk penyajian data kualitatif meliputi naratif, matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Sebagian besar peneliti cenderung menggunakan penyajian berupa naratif karena metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

3.9.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data. Hasil dari penarikan kesimpulan dapat menjadi panduan untuk pengambilan tindakan dan rekomendasi. Peneliti akan merumuskan kesimpulan setelah menjalankan proses triangulasi data, sehingga menghasilkan simpulan yang kokoh dari berbagai sumber informasi.